

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film sebagai media penyampaian pesan kepada khalayak luas melalui salah satu instrumen media massa. Pada media massa, isi pesan yang disampaikan bervariasi sesuai dengan film apa yang diproduksi. Dalam konteks media massa, film menjadi salah satu media komunikasi massa dalam menyampaikan pesan yang berada dalam masyarakat. Film saat ini menjadi media komunikasi yang dinikmati oleh segenap masyarakat melalui *audio visual* dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.

Film adalah media komunikasi massa yang terdapat simbol dan data, sehingga dalam meneliti film tentunya akan fokus dalam sudut pandang semiotika film tersebut dan begitu juga karena film merupakan media massa yang bersifat *audio visual*, sehingga tanda yang ada dalam film *Range Runners* berbentuk kompleks atau banyak perpaduan jenis tanda sekaligus dalam waktu bersamaan seperti, *audio*, teks dan *visualisasi*.

Dalam penelitian ini, terdapat adanya diskriminasi terhadap perempuan melalui dialog dan tindakan-tindakan yang diperankan para pemeran melalui *sequence-sequence* pada film *Range Runners*. Diskriminasi yang terkandung

dalam film ini terdapat dalam beberapa *sequence* yang diselaraskan dengan adanya *visualisasi* dan *audio* dari para pemeran pada film ini.

Film yang berasal dari Amerika Serikat ini, peneliti melihat adanya unsur penindasan, kekerasan yang terdapat pada film. Dalam film ini menggambarkan kaum kulit hitam ini sebagai kaum yang tertindas. Demikian peneliti tertarik untuk meneliti karena adanya unsur diskriminatif terhadap perempuan pada film ini.

Film yang di sutradarai oleh Philip S. Plowden yang berjudul *Range Runners* yang telah di rilis pertama kali pada tanggal 8 September 2020 di Amerika Serikat dengan durasi film 1 jam 51 menit 21 detik dan berjenis film action yang diproduksi oleh *Fatal Funnel Films. Range Runners*.

Range Runners berhasil memperoleh beberapa penghargaan yang dimenangi oleh film ini seperti pada ajang penghargaan *Artemis Women in Actions Film Festival, Gig Harbor Film Festival, serta Twister Alley Internasional Film Festival* dengan masing-masing mendapatkan nominasi sebagai pemenang.

Film yang menceritakan tentang seorang perempuan yang sedang mendaki jalan setapak, lalu mendapatkan permasalahan saat ranselnya telah dicuri atau dibajak oleh dua pria yang pada saat itu bersembunyi sekitar hutan yang ia lewati. Saat mengalami permasalahan yang terjadi ia mengalami kekerasan dari dua orang pria yang membajak ranselnya, karena ia mencoba untuk membela diri saat terjadi pembajakan. Keputusan ia rasakan saat mengalami kekacauan dalam hutan, ia terdampar dan tersesat saat mencoba untuk melarikan diri dari dua orang pria yang mencoba untuk melakukan kekerasan terhadapnya. Namun ia memiliki

dua pilihan antara lain meninggalkan barang bawaannya dan Kembali ke kehidupan normal dalam kekalahan, atau maju dan mengambil kembali apa yang telah dicuri.

Dalam film ini menampilkan beberapa kisah perlawanan dari perempuan, namun juga terdapat beberapa adegan yang menunjukkan sikap kekerasan seperti pemukulan, pencurian, penculikan yang dilakukan kepada perempuan pada film ini.

Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial. Film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) di baliknya. Pesan dapat memberikan berbagai manfaat dan juga tidak lepas pengaruh negatif kepada masyarakat. Ketika nilai-nilai dalam film dapat diserap oleh penonton maka film akan memberikan dampak positif bagi penonton, dan juga dapat berdampak negatif ketika nilai atau pesan yang terkandung dalam film tidak bisa diserap dan disaring dengan baik oleh penonton.

Dari latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti film dengan judul Representasi Diskriminasi terhadap Perempuan dalam Film *Range Runners*. Kemudian menganalisis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Adapun alasan saya memilih judul ini yakni, peneliti tertarik pada masalah diskriminasi yang sering kali muncul dimasyarakat dan tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Peneliti juga melihat realitas bahwa diskriminasi sering kali terjadi pada lingkungan dalam kondisi tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana representasi diskriminasi dalam film *Range Runners*, dianalisis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana makna denotasi diskriminasi dalam film *Range Runners*?
2. Bagaimana makna konotasi diskriminasi dalam film *Range Runners*?
3. Bagaimana makna mitos dalam film *Range Runners*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui representasi diskriminasi terhadap perempuan dalam film *Range Runners*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotasi diskriminasi dalam film *Range Runners*
2. Untuk mengetahui makna konotasi diskriminasi dalam film *Range Runners*
3. Untuk mengetahui makna mitos diskriminasi dalam film *Range Runners*

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pengaplikasian teori semiotika. Selain itu dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pengetahuan semiotika, serta memberikan manfaat tentang film.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan bermanfaat bagi masyarakat luas dalam mengetahui dan memahami mengenai Representasi Diskriminasi yang sering terjadi atau ditampilkan dalam memahami produk media, sehingga menjadi pedoman, khalayak, dan menikmati karya kreatif media. Serta diharapkan penelitian ini menjadi kajian pembelajaran mengenai bagaimana Diskriminasi yang ditampilkan dalam Film terhadap realitas Sosial.